

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. BAZNAS Kabupaten Jepara

a. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Jepara

BAZNAS adalah lembaga non struktural yang dibentuk atas dasar Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. BAZNAS di tingkat pusat harus mendapatkan SK dari Presiden berdasarkan usulan dari Menteri Agama. BAZNAS provinsi harus melalui SK dari gubernur atas pertimbangan dari BAZNAS pusat. Di tingkat kabupaten atau kota BAZNAS wajib mendapatkan SK Bupati atau Walikota berdasarkan pertimbangan dari BAZNAS pusat.¹

BAZNAS Kabupaten Jepara merupakan cabang pada tingkat kabupaten dengan sistem dan prosedur yang sama pada tingkat pusat. Pimpinan BAZNAS kabupaten Jepara dikukuhkan dengan adanya SK dari Bupati Jepara nomor 451.5/92 tahun 2021 tentang pengangkatan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara.

BAZNAS Kabupaten Jepara merupakan Badan Amil Zakat yang mengangkat harkat sosial manusia dengan dana zakat, infaq dan sedekah serta dana lainnya yang halal dan legal baik dari perorangan, kelompok, perusahaan, muzakki, atau masyarakat umum dan pegawai ASN yang ada di Jepara. BAZNAS mempunyai tugas dan wewenang yaitu mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan syariat islam.

BAZNAS Kabupaten Jepara juga bertanggung jawab kepada pemerintah dan BAZNAS provinsi serta wajib memberikan laporan kepada DPRD Jepara atas segala kegiatannya. BAZNAS Kabupaten Jepara harus mampu menyampaikan pelaporan atas pengelolaan ZIS, program yang berjalan, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS provinsi dan pemerintah jepara secara berkala minimal setiap enam bulan dan akhir tahun. Laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Jepara di audit oleh akuntan

¹ Dokumen Arsip BAZNAS Jepara, pada tanggal 23 Desember 2022.

publik yang independen serta audit Syariah dan jika petugas lalai dalam menjalankan pengelolaan zakat akan diancam dengan sanksi hukuman dan denda.

b. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Jepara

BAZNAS Kabupaten Jepara memiliki visi yaitu mewujudnya pengelolaan zakat yang dapat dipercaya (amanah) dan profesional dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial dan selalu berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Sedangkan yang menjadi misi BAZNAS Kabupaten Jepara adalah :

- 1) Memberikan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan dan membayarkan zakat dan bantuan lainnya sesuai dengan tuntunan agama islam.
- 2) Meningkatkan hasil guna dan daya guna ZIS dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mustahik yang adil dan makmur.²

c. Profil BAZNAS Kabupaten Jepara

BAZNAS Kabupaten Jepara pertama kali dibentuk pada tanggal 9 Agustus tahun 2008 berdasarkan SK yang dibuat oleh Bupati Jepara No. 165 tahun 2008 atas usulan kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara. BAZNAS Jepara beralamat di Jalan Ki Mangunsarkoro, Panggang III, Panggang, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Kepala BAZNAS Jepara pada saat ini dijabat oleh Bapak Soleh, M.M dan dibantu oleh wakil berjumlah 3 orang dan staf yang berjumlah 6 orang. Dengan tugas mengatur dan merencanakan semua program yang dijalankan oleh BAZNAS dalam bidang administrasi, bidang pendataan mustahik, bidang pengumpulan, dan bidang penyaluran dana program dan pencarian donatur secara berkala.

Selama kurang lebih 5 tahun operasional dari baznas Kabupaten Jepara telah menjalin beberapa kerjasama dari donatur baik perorangan maupun lembaga organisasi. Seperti dinas-dinas yang ada di Jepara dan PMI. BAZNAS dalam kinerjanya telah banyak melakukan beberapa program bantuan baik secara tunai maupun dengan bantuan alat sebagai modal usaha produktif.³ Beberapa program lainnya

² Dokumen Arsip BAZNAS Jepara, pada tanggal 23 Desember 2022.

³ Dokumen Arsip BAZNAS Jepara, pada tanggal 23 Desember 2022.

yang dijalankan oleh BAZNAS seperti bantuan tunai untuk beasiswa dan program kesehatan untuk masyarakat umum.

Dengan adanya program tersebut secara tidak langsung memberikan motivasi kepada masyarakat untuk memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh BAZNAS dengan baik dengan mengatur pola usaha, memperbaiki kinerja dan solid dalam melakukan mengembangkan terhadap usahanya dengan maksimal.

d. Kondisi dan aktivitas BAZNAS Kabupaten Jepara

Lokasi kantor BAZNAS berada di Jepara kota dengan akses menuju alun-alun Jepara atau di pusat kantor dinas-dinas yang ada di Jepara. Bangunan kantor BAZNAS Jepara yang cukup luas dan nyaman sebagai tempat kerja karyawan.

Adapun jam kerja dari BAZNAS yaitu pukul 08.00 sampai 16.00 WIB setiap hari Senin sampai Kamis. Khusus hari Jumat pelayanan BAZNAS Jepara hingga pukul 12.00 WIB. Kantor BAZNAS Jepara libur kerja pada hari Sabtu dan Minggu serta hari libur nasional.

BAZNAS sebelum memulai bekerja melakukan kumpul untuk sekedar membaca doa sebelum melakukan pekerjaan guna kelancaran kerja supaya tidak ada hambatan. Setelah itu karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

e. Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jepara

Susunan keorganisasian BAZNAS Kabupaten Jepara berdasarkan keputusan Bupati Jepara Nomor 451.5/93 Tahun 2021, susunan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional periode 2021-2026 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jepara

NO	NAMA	JABATAN
1	Ir. Sholih, M.M	Ketua
2	Kusdiyanto, S.Pd. I	WAKA I & II
4	Hj. Aini Mahmudah, M.S.I	WAKA III
5	Nur Salim, S.Ag	WAKA IV
6	Mukhyiddin, M.Pd	Sekretaris
7	Ahmad Taufan Heru Purnomo, S.E	Bendahara
8	Iqbal Ikra Negara	Operator Simba
9	Ita Noviana, S.E, M.Si	Pelaporan Keuangan

10	Makruf	Staff Umum
11	Fuad Rosyidi	Supir

Sumber : Dokumen BAZNAS Kabupaten Jepara

f. Program-program BAZNAS Kabupaten Jepara

Dalam mewujudkan tujuan setiap badan pengelola ZIS maka perlu membuat program-program kerja yang digunakan untuk mendayagunakan dana ZIS agar dapat mendatangkan banyak manfaat kepada mustahik dan masyarakat umum. Seperti halnya BAZNAS yang mendayagunakan dananya melalui program-program yang dibentuk untuk membantu para mustahik, anak yatim, pelajar dan masyarakat umum pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi⁴, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Jepara Sehat

Program pokok ada pada BAZNAS Kabupaten Jepara adalah untuk membantu masyarakat kurang mampu untuk berobat atau membantu alat-alat untuk mendukung kesehatan masyarakat menuju hidup lebih sehat. Program dan kegiatan ini meliputi bantuan alat kesehatan langsung kepada masyarakat misalnya seperti tabung oksigen, bantuan biaya berobat tunai, bantuan lingkungan sehat dan menciptakan lingkungan bersih, bantuan langsung perbaikan gizi untuk anak stunting, penyediaan ambulan emergency, dan ambulan jenazah, dan lain sebagainya.

2) Jepara Pintar

Jepara pintar merupakan program pokok BAZNAS Kabupaten Jepara untuk membantu pelajar, santri, mahasiswa dan para mustahik dalam pendidikan dengan harapan para pelajar mampu menutup biaya keuangan dan mencapai cita-citanya. Kegiatan pada program ini berupa bantuan langsung tunai berupa beasiswa, peralatan penunjang pendidikan seperti buku, alat tulis serta sarana prasana pendidikan.

a) Program Pekan Peduli Sosial (PPS)

Program Pekan Peduli Sosial (PPS) dimaksudkan sebagai wahana pendidikan pada siswa dan pelatihan murid mulai dari tingkatan TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan mahasiswa, untuk berkepedulian terhadap sesama dengan

⁴ Dokumen Arsip BAZNAS Jepara, pada tanggal 23 Desember 2022.

kerelaan membantu. Tujuan dari pelaksanaan Pekan Peduli Sosial (PPS) adalah untuk membentuk kepribadian berupa sikap ikhlas menyisihkan sebagian uang sakunya selama sepekan guna untuk dana sosial membantu siswa lain yang kurang mampu dalam pembiayaan keuangan dan mengumpulkan dana-dana sosial bagi yang memerlukan yaitu berupa infak dan shadaqah.

3) Jepara Makmur

Jepara makmur merupakan program pokok BAZNAS Kabupaten Jepara untuk meningkatkan ekonomi mustahik untuk lebih mampu dan mandiri. Kegiatan dan program ini berupa bantuan modal produktif tunai dan bantuan peralatan usaha, pelatihan untuk mengasah kemampuan keterampilan mustahik dan lain-lain.⁵

a) Program Gerakan Bulan Sedekah (GBS)

GBS yang diluncurkan oleh BAZNAS Jepara adalah menumbuhkan rasa empati dan simpati dan memupukkan rasa gotong royong. Untuk mengikis kesenjangan sosial dan menjalin keharmonisan di setiap desa. Sasaran dari program GBS adalah para Agniya atau orang kaya dengan sifat sukarela, penegasan untuk Agniya adalah Harapan uluran tangan dari orang yang mampu dan mempunyai gaji insentif setiap bulan yang lebih untuk kehidupan atau kebutuhan sehari-hari. Program tersebut dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan akan di salurkan kembali kepada mustahik berupa bantuan modal usaha produktif. Pengembalian dana GBS biasanya dibarengi dengan pendistribusian zakat produktif. Pada hakikatnya bantuan yang diberikan kepada mustahik tidak murni dari program GBS saja akan tetapi ditambahkan dengan dana ZIS. Dengan alasan jika hanya mengandalkan pengembalian program GBS, bantuan yang diberikan hanya sedikit dan berupa konsumtif. Karena alat-alat produksi cenderung lebih mahal.

⁵ Dokumen Buku Tahunan 2021 BAZNAS Jepara, pada tanggal 10 Desember 2022.

4) Jepara Taqwa

Jepara Taqwa merupakan program pokok BAZNAS Kabupaten Jepara untuk meningkatkan ketaqwaan dalam beribadah bagi umat Islam di Kabupaten Jepara. Kegiatannya berupa bantuan sarana peribadatan, bantuan buku dan kitab suci Al-Qur'an dan bantuan operasional tunai bagi ustad dan ustazah.

5) Jepara Peduli

Program pokok BAZNAS Kabupaten Jepara untuk membantu mustahik yang membutuhkan bantuan tak terduga dan mendesak, yang bila tidak dibantu akan mengganggu kelangsungan kehidupannya.⁶ Kegiatannya berupa bantuan sembako, bantuan mobil jenazah, bantuan akibat bencana alam seperti banjir, gempa dan lain-lain, bantuan kecelakaan, dan lain sebagainya.

2. Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

a. Kondisi Geografis Kecamatan Kedung

Letak geografis Kecamatan Kedung berada di KM 9 Selatan ibukota Kabupaten Jepara. Sebelah utara Kecamatan Kedung berbatasan dengan Kecamatan tahunan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pecangaan, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak, dan sebelah barat berbatasan dengan laut Jawa.⁷

Kecamatan Kedung mempunyai wilayah dengan luas 436, 281 ha atau 43,063 km² atau 4,29% luas Kabupaten Jepara terdiri dari 45,95% lahan sawah dan 54,05% lahan kering desa.

Desa Kedung Malang merupakan desa dengan wilayah terluas di Kecamatan Kedung yang mempunyai luas 463,291 ha atau 4,633 km² atau 10,76% luas dari kecamatan. Sedangkan wilayah terkecil adalah Desa Jondang dengan luas 86,125 ha atau 0,861 km² kurang lebih 2% dari luas Kecamatan.

Lahan sawah terluas di Kecamatan Kedung adalah berada di Desa Karang Aji sebesar 19,31% dari seluruh luas wilayah sawah yang ada di Kecamatan Kedung. Sedangkan

⁶ Dokumen Buku Tahunan 2021 BAZNAS Jepara, pada tanggal 10 Desember 2022.

⁷ Dokumen Arsip Kecamatan Kedung, pada tanggal 20 Desember 2022.

luas lahan sawah terkecil berada di Desa Panggung, Desa Bulak Baru, dan Desa Dongos.

Letak wilayah kecamatan Kedung terbagi atas 18 desa yang mempunyai topografi yang sangat bervariasi di mana dua desa berada di daerah aliran sungai (DAS), 10 desa berada di daerah dataran dan 6 desa berbatasan langsung dengan pantai (desa pantai). Jika dilihat dari ketinggian permukaan air laut Kecamatan Kedung terhampar dengan ketinggian antara 0 sampai 2 M.

Kecamatan Kedung terbagi atas 18 desa yaitu Kedung Malang, Kalianyar, Karangaji, Tedunan, sowan Lor, Jondang, Sowan Kidul, Wanusobo, Surodadi, Bulak Baru, Panggung, Bugel, Dongos, Menganti, Kerso, Tanggul Tlare, Rau, Kosono. Dengan 63 Rukun Warga (RW), 261 Rukun Tetangga (RT), serta 1939 kepala keluarga (KK). Seluruh desa di Kecamatan Kedung mempunyai klasifikasi desa swasembada.⁸

b. Demografi Kecamatan Kedung

Berdasarkan data administrasi pemerintahan Jepara yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi berjumlah 78.286 jiwa. Untuk penduduk laki-laki sejumlah 39.515 jiwa dan perempuan 38.761 jiwa.

c. Potensi Kecamatan Kedung

Kecamatan Kedung merupakan kecamatan yang terdiri dari 18 desa dengan berbagai kondisi geografis yang bermacam-macam. Karena Kecamatan Kedung berbatasan langsung dengan pantai dan beberapa desa merupakan penyumbang dengan luas lahan pertanian yang cukup besar dan ada beberapa desa yang berada di aliran sungai (DAS).

Hal tersebut mendukung terhadap beberapa mata pencaharian masyarakat desa-desa yang berada di Kecamatan Kedung, ada beberapa desa yang berkomoditas sebagai Desa petani seperti halnya Desa Karang Aji, Bugel, Sowan Kidul. Ada beberapa desa yang berbatasan langsung dengan aliran sungai seperti kosono, dan ada beberapa desa yang berbatasan langsung dengan pantai. Sebagian masyarakat desanya bermata pencaharian sebagai nelayan atau membuka wisata di pesisir pantai.

⁸ Dokumen Arsip Kecamatan Kedung, pada tanggal 20 Desember 2022.

Kecamatan Kedung memiliki banyak potensi yang masih harus dikembangkan melalui produktivitas lahan pertanian yang lebih modern dengan memanfaatkan lahan-lahan pekarangan yang masih kosong serta harus memaksimalkan wilayah perkampungan untuk dijadikan sebagai produk wisata. Dengan adanya banyak potensi beberapa desa di kecamatan kedung ada yang menjadi desa pengrajin mebel, dan pengolah kerupuk, tahu dan tempe.⁹

Di beberapa desa yang ada di Kecamatan Kedung memiliki sumber daya ekonomi yang sangat besar namun kurangnya Pendidikan terhadap keterampilan pada sumber daya manusia menyebabkan masih belum bisa dimaksimalkan dalam penggunaan potensi yang ada di beberapa desa yang ada di Kecamatan Kedung.

d. Kondisi Perekonomian Kecamatan Kedung

Secara umum kondisi perekonomian yang ada di Kecamatan Kedung terdapat beberapa pekerjaan masyarakat yang dapat diidentifikasi dalam beberapa bidang pekerjaan. Seperti ada beberapa desa yang menjadi Desa petani, desa buruh industri, atau kebanyakan masyarakatnya bekerja di pabrik. Beberapa desa menyumbangkan sebagai desa pengusaha mebel. Ada beberapa desa yang menjadi desa pedagang atau UMKM. Di kecamatan Kedung sebagian desa juga menjadi desa wisata karena letak geografisnya berada dekat dengan pantai. Berikut merupakan rincian 18 desa dan potensi desa masing-masing yang berada di Kecamatan Kedung.¹⁰

Tabel 4.2
Potensi Desa di Kecamatan Kedung

No	Desa	Potensi
1	Kedungmalang	Penghasil ikan kering dan Petani garam
2	Kalianyar	Desa wisata Kampoeng Kali
3	Karangaji	Desa Petani dan Nelayan
4	Tedunan	Desa Petani dan Pengembang UMKM
5	Sowan Lor	Desa Petani
6	Jondang	Desa Setra Industri Mebel
7	Wanusobo	Desa Setra Industri Mebel
8	Sowan Kidul	Pengelola UMKM Olahan Ikan

⁹ Dokumen Arsip Kecamatan Kedung, pada tanggal 20 Desember 2022.

¹⁰ Dokumen Arsip Kecamatan Kedung, pada tanggal 20 Desember 2022.

9	Surodadi	Desa Wisata Pantai
10	Bulakbaru	Desa wisata Pantai Bulak Baru
11	Panggung	Desa Nelayan
12	Bugel	Desa Petani Dan Pengembang UMKM
13	Dongos	Desa Setra Industri Mebel
14	Menganti	Desa Wisata Religi
15	Kerso	Desa Setra Industri Mebel
16	Tanggultlare	Desa Wisata pantai
17	Rau	Desa Setra Industri Mebel
18	Sukosono	Desa Setra Industri Mebel

Sumber : Dokumen BAZNAS Kabupaten Jepara

Adapun yang menjadi permasalahan di beberapa desa yang ada di Kecamatan Kedung pada bidang ekonomi adalah keterbatasan terhadap penjualan bahan mebel ke beberapa wilayah di luar Jepara, kurangnya Pendidikan terhadap keterampilan dalam pemasaran UMKM dan kurangnya bahan dan alat dalam produksi UMKM dalam porsi besar, belum adanya pengembangan terhadap potensi ekonomi Desa Wisata yang modern, kurangnya sosialisasi terhadap sumber daya manusia (SDM) mengenai wawasan digitalisasi dalam pemasaran yang modern.¹¹

e. Kondisi Keagamaan Kecamatan kedung

Mayoritas penduduk di Kecamatan Kedung Jepara adalah beragama Islam. Kehidupan spiritual di Kecamatan Kedung mengalami peningkatan dengan semakin maraknya pembangunan dan renovasi tempat peribadatan di masing-masing Desa yang ada di lingkup Kecamatan Kedung. Deskripsi pendataan agama penduduk pria dan wanita secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Jumlah Pemeluk Agama Pria dan Wanita di Kecamatan Kedung

No	Agama	Pria	Wanita	%
1	Islam	38.164	38.174	99.99
2	Kristen	0	1	0.00
3	Katholik	1	1	0.00

¹¹ Dokumen Arsip Kecamatan Kedung, pada tanggal 20 Desember 2022.

f. Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kedung

Permasalahan yang sering dihadapi di desa-desa yang ada di Kecamatan Kedung pada umumnya sama saja seperti umumnya yang dialami di Kabupaten Jepara, yaitu masalah pengangguran dan kemiskinan. Sama halnya hal kemiskinan pada Penyandang Masalah Kesejahteraan dan Sosial (PMKS) lainnya di Jepara.¹²

B. Hasil Penelitian

1. Program GBS di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

BAZNAS Kabupaten Jepara merupakan lembaga independen pengelola ZIS yang berperan untuk membantu beberapa mustahik binaan BAZNAS dan masyarakat yang kurang mampu melalui program-program yang sudah dibentuk baik dalam bidang pendidikan siswa, kesehatan masyarakat umum, pemberdayaan ekonomi, dan sosial budaya masyarakat. Salah satu program di bidang pemberdayaan ekonomi yaitu GBS.

Program GBS yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara merupakan program yang berjalan saat bulan Ramadan tahun 2022. Program GBS merupakan program untuk menumbuhkan sikap ta'awun atau saling tolong menolong kepada sesama yang mewujudkan ciri khas umat Islam sejak masa Rasulullah.

Landasan hukum yang digunakan untuk menjalankan program gerakan bulan sedekah ini adalah sebagai berikut :

- a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33.
- b) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- c) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir dan Miskin.
- d) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2011 nomor 115 tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5255).
- e) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1980 tentang Pelaksanaan Pengumpulan Sumbangan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 49 tambahan

¹² Dokumen Arsip Kecamatan Kedung, pada tanggal 20 Desember 2022.

lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 49
 tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3175.

- f) Surat Keputusan Bupati Jepara nomor 451.5/92 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Pemimpin Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara tahun 2021-2026.
- g) Surat Keputusan Bupati Nomor 451.5/93 tahun 2021 tentang Ketua dan Wakil Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara tahun 2021-2026.
- h) Persetujuan Bupati tentang Pelaksanaan Gerakan Bulan Sedekah BAZNAS Kabupaten Jepara Tahun 2022.¹³

Program GBS yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara pertama kali dilakukan pada Tahun 2022. Kegiatan ini mempunyai maksud dan tujuan yaitu salah satu upaya untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Jepara khususnya di Kecamatan Kedung. Untuk memupuk rasa gotong royong yang semakin terkikis oleh keakuan serta bagaimana cara untuk memberdayakan masyarakat desa dengan pemenuhan kebutuhan alat dan bantuan tunai langsung untuk para UMKM.

Tujuan dari program GBS yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara adalah sebagai uraian kegiatan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.¹⁴ Adapun beberapa rincian adalah sebagai berikut:

- a) Cara untuk mengedukasi dan memperoleh masukan beberapa sikap ikhlas dalam membantu dari para mustahik atau orang yang menerima zakat dan menumbuhkan rasa untuk musadiq (orang yang bersedekah) dan masyarakat umum untuk menyisihkan dana sosial bagi yang memerlukan berupa infak dan sedekah.
- b) Meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran pentingnya berinfaq dan bersedekah bagi kalangan masyarakat yang mampu.
- c) Untuk mengikis kesenjangan antara si kaya dan si miskin di tiap-tiap desa se Kabupaten Jepara agar menjalin hubungan yang harmonis dan tetap bersilaturahmi terhadap sesama.
- d) Menumbuhkan kebersamaan dan rasa simpati antara masyarakat.

¹³ Dokumen Arsip BAZNAS Jepara, pada tanggal 23 Desember 2022.

¹⁴ Mukhyiddin, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 20 Desember 2022, wawancara 1, transkrip.

- e) Membantu pemerintah dalam mengatasi persoalan kemiskinan.
- f) Membentuk sikap peduli terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan baik secara langsung maupun berupa modal usaha.
- g) Mendorong usaha produktif bagi masyarakat di desa dan agar dapat mengembangkan UMKM yang ada di desa tersebut.

Program GBS mempunyai sasaran yaitu Agnia, pengusaha, perangkat desa, donator, dan masyarakat umum. Pelaksanaan program ini dilaksanakan pada bulan Ramadan kurang lebih 20 hari dengan cara membagikan kupon kepada setiap desa. GBS mempunyai susunan kepanitiaan yang sudah terstruktur¹⁵ adalah sebagai berikut :

- 1) Pembinaan : Bupati Kabupaten Jepara
Ketua DPRD Kabupaten Jepara
Komando Kodim 0719 Jepara
Kapolres Jepara
Ketua Pengadilan Negeri
Kepala Kejaksaan Negeri Jepara
Ka. Kan Kemenag Kabupaten Jepara
Sekda Kabupaten Jepara
Ketua BAZNAS Kabupaten Jepara
Ketua MUI Jepara
- 2) Penasehat : Asisten 1 Setda Jepara
Ka Dinsos Permades Kabupaten Jepara
Ka Bag Kesra Setda Jepara
- 3) Pelaksanaan : Ketua panitia
Sekretaris Kesra Kabupaten Jepara
Sekretaris BAZNAS Kabupaten Jepara
- 4) Keuangan : Bendahara Wakil III BAZNAS Kabupaten Jepara
Bendahara I BAZNAS Kabupaten Jepara
Bendahara II BAZNAS Kabupaten Jepara

Pelaksanaan program GBS BAZNAS Kabupaten Jepara dilakukan serentak ke semua desa/kelurahan yang ada di Jepara. Program ini dilaksanakan selama tiga pekan atau kurang lebih 20 hari dimulai pada tanggal 5-25 Ramadhan 1443 Hijriyah atau 4-26 April 2022 Masehi. Gerakan bulan gerakan BAZNAS Kabupaten Jepara ini adalah program dengan menggunakan

¹⁵ Dokumen Arsip BAZNAS Jepara, pada tanggal 23 Desember 2022.

kupon yang tiap lembar kuponnya bernilai berbeda-beda sesuai dengan kemampuan mushodik.

Program ini merupakan pengumpulan sedekah dari masyarakat umum mulai dari kalangan atas, menengah hingga bawah. Beberapa lembar kupon ada yang nilainya paling sedikit yaitu Rp5000, Rp10.000, dan Rp20.000. Dari pelaksanaan program ini diharapkan dapat terkumpul kurang lebih 1.5 M (satu setengah miliar). Dengan estimasi setiap desa/kelurahan diberikan minimal 1000 kupon dengan jumlah nominal kupon sebagai berikut: 50% adalah kupon dengan nominal Rp5.000, 25% adalah kupon dengan nilai Rp10.000, dan 25% kupon dengan nominal Rp20.000.

Kecamatan mempunyai peran penting dalam kegiatan atau program Gerakan Bulan Sedekah yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara karena Kecamatan adalah sebagai koordinator dan mengkoordinasikan desa/kelurahan wilayahnya masing-masing. Kepala desa atau lurah juga harus menginstruksikan kepada RT atau desa di kelurahannya untuk memungut sedekah dari warganya di tiap hari selama 3 pekan.¹⁶Selanjutnya dana tersebut yang terkumpul ke bendahara desa atau kelurahan kemudian disetorkan ke koordinasi Kecamatan. Koordinasi Kecamatan menghitung dan menyetorkan dana hasil dari program GBS dari desa/kelurahan ke BAZNAS Kabupaten Jepara. Kemudian koordinator Kecamatan dimohon aktif untuk berkoordinasi dengan kepala desa atau lurah.

Dari pemanfaatan dana yang terkumpul program Gerakan Bulan Sedekah BAZNAS Kabupaten Jepara akan dimanfaatkan secara produktif dalam kegiatan sosial dengan pembagian hasil 50% dikembalikan ke desa atau kelurahan dengan rincian (40% untuk kegiatan produktif dan sosial dari desa atau kelurahan, 10% sebagai operasional untuk desa atau kelurahan). Pemanfaatan 50% sisanya adalah dibagikan langsung dari BAZNAS Kabupaten Jepara dengan rincian (40% untuk kegiatan produktif dan sosial se Kabupaten Jepara dan 7,5% untuk operasional Kecamatan dan 2.5% untuk operasional BAZNAS Kabupaten Jepara).

Sistem Pelaporan Program Gerakan Bulan Sedekah dilaporkan secara transparansi. BAZNAS Kabupaten Jepara mengelola dana zakat infak dan sedekah dari program Gerakan Bulan Sedekah dan dilaporkan kepada masing-masing

¹⁶ Dokumen Arsip BAZNAS Jepara, pada tanggal 23 Desember 2022.

desa/kelurahan yang tembusnya Kepada Bupati Jepara ketua DPRD Kabupaten Jepara dan kecamatan Jepara.

Kecamatan Kedung merupakan kecamatan dengan mayoritas penduduk desanya adalah beragama Islam hal ini membuat tingkat kesadaran dari masyarakat tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan Kecamatan lain. Hal ini dibuktikan bahwasanya Kecamatan Kedung merupakan kecamatan dengan penyeter dana zakat, infaq, sedekah dari Program GBS paling banyak nomor satu dibandingkan dengan Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Jepara. Kecamatan kedung merupakan kecamatan dengan penyumbang santri dan pondok pesantren paling banyak. Sehingga tingkat wawasan dan ilmu keagamaan mengenai filantropi dan sikap toleransi sudah cukup besar.

Dari data hasil penelitian ini menyebutkan bahwasanya Kecamatan Kedung menjadi peraih pertama¹⁷ program GBS BAZNAS Kabupaten Jepara pada saat *Lunching* pertama program ini. Program GBS bisa dikatakan berhasil karena partisipasi masyarakat yang sangat besar dan peran penting pihak desa sehingga bisa mencapai target yang telah ditentukan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Jepara. Adapun data dana program GBS yang terkumpul dari setiap kecamatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Dana Program GBS se Kabupaten Jepara

No	Kecamatan	Jumlah Setor
1	Jepara	Rp 67,638,000
2	Pakis Aji	Rp 101,665,000
3	Bangsri	Rp 50,770,000
4	Mlonggo	Rp 102,986,000
5	Keling	Rp 75,159,000
6	Kembang	Rp 88,055,000
7	Donorojo	Rp 25,252,000
8	Tahunan	Rp 68,577,000
9	Batealit	Rp 76,730,000
10	Kedung	Rp 153,357,000
11	Pecangaan	Rp 79,418,500
12	Kalinyamatan	Rp 41,892,000
13	Mayong	Rp 123,403,000
14	Welahan	Rp 148,520,000

¹⁷ Dokumen Arsip BAZNAS Jepara, pada tanggal 23 Desember 2022.

15	Nalumsari	Rp 86,303,000
16	Karimunjawa	Rp 8,890,000
TOTAL		Rp 1,298,615,500

Sumber : Dokumen BAZNAS Kabupaten Jepara

Bulan Ramadan merupakan bulan yang ditunggu oleh semua umat muslim di seluruh dunia tidak terlebih lagi pada masyarakat di Kecamatan Kedung. Karena mayoritas masyarakat Kecamatan Kedung adalah Islam. Hal ini merupakan momen yang paling ditunggu karena Allah akan melipatgandakan pahala apabila hambanya mau mengerjakan suatu ibadah di bulan Ramadan. Salah satunya adalah ibadah sedekah.

Maka dari itu program ini adalah suatu program yang baik untuk menjembatani masyarakat menyempurnakan ibadahnya di bulan Ramadan.¹⁸ Berikut lampiran data pengumpulan dari 18 desa yang berada pada Kecamatan Kedung.

Tabel 4.5

Dana Program Gerakan Bulan Sedekah Kecamatan Kedung

No	Nama UPZ	Perolehan
1	UPZ Desa Bugel	Rp 9,090,000
2	UPZ Desa Bulakbaru	Rp 1,500,000
3	UPZ Desa Dongos	Rp 11,650,000
4	UPZ Desa Jondang	Rp 5,750,000
5	UPZ Desa Kalianyar	Rp 2,750,000
6	UPZ Desa Karangaji	Rp 13,950,000
7	UPZ Desa Kedungmalang	Rp 12,280,000
8	UPZ Desa Kerso	Rp 8,036,000
9	UPZ Desa Menganti	Rp 11,135,000
10	UPZ Desa Panggung	Rp 7,000,000
11	UPZ Desa Rau	Rp 7,000,000
12	UPZ Desa Sowon Kidul	Rp 13,690,000
13	UPZ Desa Sowon Lor	Rp 11,920,000
14	UPZ Desa Sukosono	Rp 13,555,000
15	UPZ Desa Surodadi	Rp 5,130,000
16	UPZ Desa Tanggultlare	Rp 2,360,000
17	UPZ Desa Tedunan	Rp 7,161,000
18	UPZ Desa Wanusobo	Rp 5,000,000
TOTAL		Rp 148,957,000

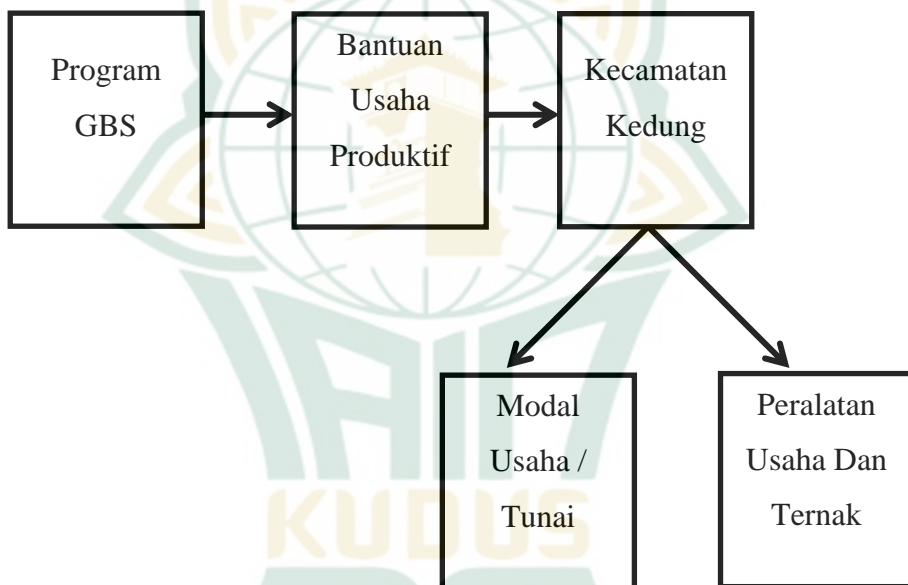
Sumber : Dokumen BAZNAS Kabupaten Jepara

¹⁸ Dokumen Buku Tahunan 2021 BAZNAS Jepara, pada tanggal 10 Desember 2022.

Dari data diatas menunjukkan bahwasanya pengumpulan dari Kecamatan Kedung dalam program Gerakan Bulan Sedekah yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat, karena dari pengumpulan 50% akan dibagikan langsung oleh BAZNAS berupa modal usaha produktif. Yaitu berupa uang tunai dan alat-alat usaha dan masyarakat yang akan mendapatkan bantuan tersebut sudah berkomitmen kepada BAZNAS untuk menggunakan bantuan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin. Berikut adalah skema alur penyaluran program gerakan bulan sedekah oleh BAZNAS Kabupaten Jepara di Kecamatan Kedung.

Gambar 4.1

Alur Pemyaluran Dana Program GBS Kecamatan Kedung



Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwasanya program GBS yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara sangat membantu mustahik dalam memenuhi kebutuhannya, terutama kebutuhan dalam menjalankan usaha atau UMKM milik sendiri. Contohnya berdagang atau baru ingin memulai usaha untuk berdagang. Pihak BAZNAS Jepara selalu senantiasa membantu para mustahik demi kesejahteraan keluarga mustahik yang lebih baik.

BAZNAS Kabupaten Jepara melalui kegiatan Program GBS akan membantu mustahik untuk memenuhi

kehidupan yang lebih baik. Bantuan atau pengembalian dana Program Gerakan Bulan Sedekah (GPS) 50% akan disalurkan langsung oleh pihak BAZNAS Kabupaten Jepara melalui bantuan usaha produktif. Pengembalian ini disesuaikan dengan pengumpulan dana di setiap Kecamatan¹⁹. Apabila satu kecamatan tersebut menyumbangkan banyak maka pengembalian yang diberikan oleh BAZNAS juga senilai dengan pendapatan kecamatan tersebut.

Pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara di Kecamatan Kedung melalui beberapa proses yaitu sebagai berikut :

a) Pendataan Calon Penerima Bantuan

Pendataan dilakukan langsung dari pihak desa atau pihak kecamatan yaitu masing-masing desa mengusulkan beberapa nama calon mustahik yang akan mendapatkan bantuan.

b) Penyerahan Berkas dari Desa ke Kantor BAZNAS Jepara

Setelah itu berkas dari Desa dikumpulkan lewat masing-masing koordinasi Kecamatan atau melalui UPZ desa. UPZ desa wajib menyerahkan berkas calon penerima bantuan ke kantor BAZNAS Kabupaten Jepara.

c) Assesmen dari Pihak BAZNAS

Setelah proses pengumpulan data langkah selanjutnya adalah pihak dari BAZNAS Kabupaten Jepara melakukan survei langsung ke lapangan terhadap mustahik yang disarankan oleh desa tersebut. Apabila mustahik memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan maka diproses lebih lanjut, dan apabila mustahik yang ditunjuk tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Jepara maka akan gugur seketika dan digantikan oleh mustahik lain.

d) Rapat Bersama Pimpinan

Setelah melakukan survei atau assesmen adalah berkas dikumpulkan dan bukti survei akan dirapatkan oleh pimpinan BAZNAS dan semua staf BAZNAS Kabupaten Jepara. Rapat tersebut dipimpin langsung oleh pimpinan BAZNAS kabupaten Jepara dan yang akan memutuskan adalah ketua BAZNAS Kabupaten Jepara. Mustahik yang lolos untuk mendapatkan bantuan dan mustahik yang tidak

¹⁹ Mukhyiddin, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 14 November 2022, wawancara 1, transkrip.

lolos untuk mendapatkan bantuan. Ketua BAZNAS juga mempunyai wewenang bahwasanya apabila mustahik dirasa cukup membutuhkan akan mendapat tambahan bantuan secara langsung di luar dari program Gerakan Bulan Sedekah tersebut dana tersebut. Dan akan diambilkan dari dana ZIS yang ada di baznas Kabupaten Jepara.²⁰

e) Koordinasi dengan UPZ Kecamatan

Proses selanjutnya adalah pihak BAZNAS Kabupaten Jepara melakukan koordinasi dengan UPZ Kecamatan Kedung untuk melakukan pendistribusian atau pengembalian dana program gerakan bulan sedekah GBS. Pengembalian dana Gerakan Bulan Sedekah di Kecamatan Kedung dilaksanakan di Pendopo Kecamatan Kedung yang beralamatkan di Desa Bugel RT 1 RW 1 . Pendistribusian di Kecamatan Kedung dilakukan dan dibelanjakan langsung oleh BAZNAS Kabupaten Jepara. Pengembalian dana Gerakan Bulan Sedekah di Kecamatan Kedung kepada mustahik bisa berupa bantuan modal uang tunai, alat usaha produktif jangka panjang, hewan ternak. Bantuan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan mustahik pada saat survei lapangan langsung oleh pihak BAZNAS.

f) Pendistribusian di Kecamatan Kedung

Dalam acara pengembalian dana program Gerakan Bulan Sedekah di Kecamatan Kedung dilaksanakan dengan baik sampai dengan acara inti yaitu penyerahan program Bantuan Produktif langsung dari ketua BAZNAS kepada mustahik. Barang atau peralatan usaha yang diberikan dari pihak BAZNAS akan diantar langsung ke rumah mustahik agar mustahik tidak merasa susah harus membawa barang bantuan tersebut.

Pihak BAZNAS senantiasa melayani dengan sepenuh hati saat pendistribusian bantuan kepada mustahik. Dengan harapan mustahik, muzakki dan Munshodiq mempunyai rasa percaya dana yang dikeluarkan bersama tersebut disalurkan dengan baik kepada pihak yang berhak menerima.

Selain mendukung dan membantu mustahik dalam mengembangkan usahanya,²¹ BAZNAS Kabupaten Jepara juga

²⁰ Mukhyiddin, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 14 November 2022, wawancara 1, transkrip.

²¹ Mukhyiddin, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 14 November 2022, wawancara 1, transkrip.

memfasilitasi mustahik untuk ternak kambing dengan syarat kambing yang diberikan oleh pihak BAZNAS tidak boleh dijual sampai dengan kambing tersebut berkembang biak.

Bantuan yang diberikan dari pendistribusian program GBS meliputi bantuan langsung tunai untuk modal usaha, bantuan alat produksi dalam jangka panjang, bantuan ternak kambing, bantuan alat konveksi, Alat Bubut Ayam, Sepeda dan lain-lain.

Adapun rincian Anggaran yang dikeluarkan untuk dibelanjakan dalam pendistribusian di Kecamatan Kedung akan dipaparkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Rincian Penerima Bantuan Usaha Produktif GBS di
Kecamatan Kedung

No	Nama Mustahik	Desa
1	Nihayah, Tasmi	Tedunan
3	Satriyah	Tanggul tlare
4	Khanifah, Siti Muaza, Sri Hartaningsih	Karangaji
7	Susana, Nur Kamid, Fitri Apriliyani	Kedung malang
10	Saidah	Kalianyar
11	Isniyati	Surodadi
12	Eny Kursini	Bulakbaru
13	Duriya, Ahmad Negro, Sukairi	Sowan Kidul
16	Amin Fatah, Fathiyatur Rosidah, Sutarjo	Sowan Lor
19	Dewi Hajar	Wanusobo
20	Istianah, Hadi	Menganti
22	Zulikhhatun, Rofiah	Bugel
24	Laela Ulfa, Rustamah	Kerso
26	Siti Kapsah, Juremi	Jondang
28	Siti Fatimah, Rini Widji Astutik	Rau
30	Moh.Salim	Menganti
31	Indarsih, Mustaidah	Panggung
33	Munisah, Ngaripah, Maskiyatun	Sukosono
36	Syamsuddin, Masrinah, Klungsu	Dongos

Sumber : Dokumen BAZNAS Kabupaten Jepara

Program bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara mendapatkan pengawasan dari UPZ desa masing-masing bahwasanya bantuan yang telah diberikan dari

program GBS di Kecamatan Kedung tidak boleh dijual dan harus dimanfaatkan dengan baik.²²

UPZ Desa juga mempunyai tugas mengawasi secara langsung pedagang maupun peternak agar bantuan tersebut dimaksimalkan. Pengawasan ini diharapkan agar bantuan yang diberikan oleh pihak BAZNAS dapat menunjang perekonomian mustahik dan mensejahterakan mustahik dalam jangka panjang.

2. Peran BAZNAS Kabupaten Jepara dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Program GBS yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara merupakan program untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang kurang mampu baik masyarakat yang ingin memulai usaha atau memajukan usahanya. Dengan cara mendapatkan bantuan produktif berupa uang tunai dan alat usaha.

Pendistribusian program GBS di Kecamatan Kedung merupakan pendistribusian dengan peserta paling banyak atau mustahik paling banyak mendapatkan bantuan. Karena sesuai dengan pendapatan saat *fundraising* program tersebut berjalan.²³ Banyak sekali masyarakat atau mustahik yang terbentuk dengan adanya program dari BAZNAS tersebut misalnya pedagang kecil dan pedangang kaki lima. Mereka sangat terbantu dengan adanya modal yang diberikan senilai kurang lebih 2 juta sampai 2,5 juta tergantung kebutuhan yang mereka usulkan saat survei berlangsung.

Mustahik juga terbantu dengan adanya bantuan sepasang kambing untuk dternakkan atau dikembangkan. Mustahik dengan notaben yang mempunyai wawasan tentang ternak kambing hal ini sangat membantu karena hasil dari ternak kambing hasilnya cukup besar diharapkan dapat membantu membantu perekonomian mustahik.

Kami melakukan wawancara dengan bapak Sutarjo yang beralamat di Desa Sowan Lor. Bapak Sutarjo mendapatkan bantuan ternak kambing senilai Rp2.500.000 (dua ekor kambing gibas) yang siap untuk dternakkan. Bapak Sutarjo memiliki pengalaman dalam ternak kambing karena dulunya pernah punya

²² Ita noviana, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 22 November 2022, wawancara 2, transkrip.

²³ Mukhyiddin, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 14 November 2022, wawancara 1, transkrip.

ternak kambing. Akan tetapi dengan keterbatasan biaya akhirnya dijual dan tidak punya kambing lagi. Bapak Sutarjo mengungkapkan bahwasanya saat survei berlangsung atau assessment Bapak Sutarjo mengusulkan untuk ternak kambing saja karena sudah ada pengalaman dan tahu bagaimana cara yang baik untuk ternak kambing, agar dapat berkembang biak dengan baik.²⁴

Bapak Sutarjo mengungkapkan bahwa pengajuan kambing merupakan tanggung jawab bagi peternak, karena kemampuan dan pengalaman merupakan hal yang dasar dalam keberhasilan ternak. Mustahik juga memberikan harapan yang besar bagi penyelenggara yaitu BAZNAS Kabupaten Jepara agar saudara-saudara lainnya yang berpengalaman dalam beternak tetapi tidak mempunyai aset kambing dapat dibantu juga oleh pihak BAZNAS Kabupaten Jepara. Karena setelah pandemi Covid-19 perekonomian kebanyakan masyarakat menurun dan banyak kebutuhan rumah tangga yang tidak bisa terpenuhi dan Pihak BAZNAS juga melihat secara langsung bahwasanya banyak masyarakat yang sangat dirugikan karena adanya Covid-19”²⁵.

Di Kecamatan Kedung juga banyak mustahik yang ingin mengembangkan usaha di bidang catering. Hal ini sangat membantu dengan adanya penambahan perlengkapan usaha misalnya dandang, wajan ukuran besar, kompor, kulkas, alat kukus, dan lain-lain. Bantuan ini bisa menunjang dalam memproduksi dengan jumlah yang banyak.

Kami melakukan wawancara dengan Ibu Duriya dari Desa Sowan Kidul. Ibu Duriya mendapatkan bantuan berupa wajan ukuran 10 kg dan 5 kg, susuk besar, dandang jumbo dan sarangan sebesar 8 kg, dan kompor. Ibu Duria mengusulkan bantuan alat catering karena beliau mempunyai usaha catering yang belum terlalu besar. Akan tetapi dengan keterbatasan alat produksi beliau belum bisa memaksimalkan dalam memproduksi pesanan catering dari *customer*.

Ibu Duriya mengungkapkan bahwa keterbatasan alat-alat produksi merupakan hal utama yang harus di selesaikan, karena pada bulan-bulan tertentu pesanan catering meledak,

²⁴ Sutarjo, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 15 Desember 2022, wawancara 3, transkrip

²⁵ Sutarjo, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 15 Desember 2022, wawancara 3, transkrip

missal bulan-bulan orang menikah. Maka dari itu saya sebagai mustahik mengusulkan mengusulkan alat catering untuk bantuan usaha produktif.²⁶

Ibu Duriya mengungkapkan bahwa banyak dari mustahik mendapatkan *feedback* yang baik setelah menerima bantuan dari program GBS yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara. Karena setelah mendapatkan bantuan tersebut pelaku usaha catering kecil bisa memproduksi pesanan dari *customer* dalam jumlah yang banyak. Pemenuhan bantuan alat produksi juga tidak habis dalam waktu yang cepat.

Bantuan dari BAZNAS Kabupaten Jepara sangat membantu perekonomian dan memajukan usaha dari Ibu Duriya. Karena sebelum mendapatkan bantuan peralatan catering dari BAZNAS Kabupaten Jepara beliau hanya memproduksi 100 snack atau nasi kotak setiap hari, sekarang bisa memproduksi 200 nasi kotak setiap harinya.

Ibu duriya memberikan tanggapan bahwa merasa senang dengan pihak BAZNAS karena langsung mensurvei ke alamat mustahik. Hal ini memberikan kepercayaan mustahik bahwasanya dana yang muzakki percayakan atau amanahkan ke BAZNAS bisa disalurkan dengan baik.²⁷

BAZNAS Kabupaten Jepara memberikan bantuan berupa etalase dan gerobak. Hal tersebut sangat membantu para mustahik jika ingin memulai usaha sampingan. Misal berjualan mie ayam dan toko sembako. Para mustahik binaan BAZNAS sebagian besar adalah para ibu-ibu yang tidak mempunyai pendapatan yang tetap. Maka dari itu BAZNAS Kabupaten Jepara menyarankan untuk berjualan di rumah sebagai sampingan karena tidak mengganggu aktivitas lainnya seperti mengurus anak dan prioritas utama sebagai ibu rumah tangga.

Bantuan dari program ini juga banyak memberikan imbas yang baik bagi mustahik di Kecamatan Kedung yang mempunyai suami tidak bisa bekerja karena ada sakit dan harus mengurus beberapa anaknya. Modal usaha yang tidak banyak tapi cukup untuk membantu perekonomian para mustahik.

Di samping itu kepala desa atau ketua UPZ masing-masing desa mengutarakan harapan terhadap program Gerakan

²⁶ Duriyah, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 28 November 2022, wawancara 4, transkrip.

²⁷ Duriyah, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 28 November 2022, wawancara 4, transkrip.

Bulan Sedekah yang diselenggarakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara. Hal ini memberikan dampak yang sangat positif secara berkala dan dalam jangka waktu yang panjang.²⁸ Para mustahik yang mendapatkan bantuan dapat menjaga dan memaksimalkan secara *continue* sehingga dapat memberikan dampak yang lebih panjang terhadap kehidupan dan dapat memenuhi kebutuhan mustahik.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya pendistribusian program Gerakan Bulan Sedekah yang dilakukan di Kecamatan Kedung sangat mendukung dan membantu warga dan mustahik khususnya para ibu-ibu yang tidak bekerja para UMKM yang ingin memajukan usahanya. Dan para pedagang kaki lima/pedagang kecil yang ingin memulai usaha.

Pengawasan juga dilakukan di setiap UPZ masing-masing desa terutama di Kecamatan Kedung untuk mengawasi para mustahik tetap menjaga pemberian dari BAZNAS supaya tidak dijual dan terus dikembangkan agar mustahik bisa berubah menjadi muzaki, dengan artian mustahik binaan BAZNAS dalam mengelola bantuan yang di dapat dengan cara digital dan cerdas. Dengan adanya program pemberdayaan ekonomi modal usaha produktif diharapkan mampu menambah wawasan serta keterampilan para mustahik sehingga dapat hidup lebih Mandiri dan dapat mengembangkan usahanya.

Ibu Nihaya memberikan tanggapan bahwasannya bantuan yang diberikan melalui modal usaha dapat meringankan beban mustahik. Pihak BAZNAS memberikan harapan kepada mustahik agar berjualan secara jujur dan baik. Karena modal dan alat-alat produksi dan gerobak sudah disediakan dan diberikan oleh BAZNAS dari pengumpulan uang para muzakki dan masyarakat umum.²⁹

Tingkat kesejahteraan sebagian masyarakat yang mendapatkan bantuan dari program GBS mulai ada peningkatan yaitu peningkatan dari sisi pendapatan harian. Pendapatan harian mustahik memang tidak signifikan tinggi akan tetapi perubahan ekonomi mustahik sudah mulai membaik karena ada cadangan pendapatan tambahan dan pendapatan pasti setiap harinya untuk

²⁸ Ita noviana, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 22 November 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁹ Nihayah, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 3 Desember 2022, wawancara 5, transkrip.

memenuhi kehidupan mustahik. Bantuan yang diberikan juga merupakan bantuan produktif yang bisa dikelola setiap hari dan tidak akan habis dalam waktu singkat.

Meskipun belum semua mustahik sejahtera akan tetapi dengan adanya bantuan yang diberikan dari program GBS cukup membantu perekonomian mustahik pada saat ini. Pengawasan dan monitoring juga dilakukan secara berkala oleh pihak BAZNAS Kabupaten Jepara demi menjaga barang bantuan dan memberikan pembinaan kepada mustahik agar dapat berwirausaha dengan baik dan menggunakan barang bantuan dengan semaksimal mungkin.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik dalam Melaksanakan Program GBS di Kecamatan Kedung

Dalam melaksanakan kegiatan program GBS yang dilaksanakan di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara oleh BAZNAS Kabupaten Jepara. Tentu saja memiliki beberapa faktor pendukung dalam berjalannya suatu program yaitu program gerakan bulan sedekah. Serta faktor penghambat yang menjadi kendala dalam berjalannya suatu program. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penelitian dengan pihak-pihak yang terkait di BAZNAS Kabupaten Jepara maupun masyarakat atau mustahik di Kecamatan Kedung. Adapun faktor pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan program Kampung Mandiri adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung terhadap berjalannya suatu program tentu saja berasal dari badan ZIS tersebut. BAZNAS Kabupaten Jepara dapat mengendalikan dan menjalankan program GBS dengan baik karena dilakukan secara profesional dan dasar hukumnya yang jelas.

Sekretaris BAZNAS Kabupaten Jepara mengungkapkan beberapa faktor yang menjadi pendukung atas program GBS. BAZNAS Kabupaten Jepara mempunyai ikatan loyalitas yang tinggi antara pihak BAZNAS kepada koordinasi Kecamatan hingga UPZ Desa. Saling kesinambungan dalam bekerja sama untuk mengumpulkan kupon dan dana program GBS. Kerjasama yang baik dan amanah dalam menjalankan tugas membuat program tersebut

juga berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan dari BAZNAS Kabupaten Jepara”.³⁰

Partisipasi masyarakat yang tinggi dapat dilihat dalam mengeluarkan sedekah di Bulan Ramadan. Faktor pendukung juga disampaikan oleh staff BAZNAS Kabupaten Jepara yaitu Penyaluran dana program GBS dilakukan dengan beberapa tahap seleksi yaitu pihak-pihak yang terkait dengan bantuan memang benar-benar orang yang tidak mampu atau kategori mustahik. Jadi kecil kemungkinan pendistribusian dana program Gerakan Bulan Sedekah tidak sesuai sasaran.

Antusias dari mustahik yang mendapatkan bantuan dari program Gerakan Bulan Sedekah juga sangat baik yaitu mustahik terbantu dengan pemenuhan alat kebutuhan produksi dan modal secara tunai. Mustahik menyampaikan bahwasanya program ini sudah seharusnya dikembangkan karena dengan adanya program ini mustahik terbantu dan dapat meningkatkan pendapatan dalam jangka panjang.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat atas berjalannya program Gerakan Bulan Sedekah yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara adalah masih banyak masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya mengeluarkan zakat, infaq, sedekah pada badan atau lembaga. Karena mereka berkeyakinan bahwasanya uang yang mereka keluarkan tidak disampaikan atau disalurkan kepada mustahik yang berhak menerima. Maka dari itu perlu adanya sosialisasi kepada UPZ Kecamatan dan UPZ di setiap desa di Kecamatan Kedung agar masyarakat sadar akan pentingnya membayar membayar ZIS.³¹

Pentingnya mengeluarkan sedekah kepada badan atau lembaga karena di dalam badan tersebut sudah ada struktur rangkaian kegiatan program yang dilakukan. Pendistribusian agar tepat sasaran kepada mustahik yang berhak menerima bantuan tersebut.

³⁰ Mukhyiddin, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 14 November 2022, wawancara 1, transkrip.

³¹ Ita noviana, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 22 November 2022, wawancara 2, transkrip.

Faktor penghambat selanjutnya adalah disampaikan oleh staff BAZNAS Kabupaten Jepara bahwasannya mustahik sering telat pada saat pendistribusian yaitu guna untuk melengkapi administrasi data sehingga pihak BAZNAS harus menunggu sedikit lama untuk kelengkapan administrasi”.

Ketidaksiplinan ini menyebabkan terhambatnya waktu pendistribusian. BAZNAS Kabupaten Jepara menyampaikan bahwasanya penghambat dalam waktu penyaluran mungkin beberapa mustahik tidak bisa dihubungi dan mungkin hambatan iklim pada saat penyaluran dan survey. Alamat mustahik yang mendapatkan bantuan rumahnya terpencil di suatu desa dengan jalan yang tidak bagus itu yang membuat kendala.³²

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Program GBS di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Program gerakan bulan sedekah (GBS) dibentuk pada tahun 2022 dan dijalankan di bulan Ramadhan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara. Program Gerakan Bulan Sedekah merupakan jenis pendayagunaan zakat secara produktif yaitu tergolong dalam pendayagunaan zakat produktif berbasis kreatif usaha. Produktif kreatif usaha adalah dana ZIS khususnya sedekah yang diberikan dalam bentuk modal usaha.

Modal usaha ini dapat berbentuk pengembangan usaha mustahik yang diawasi, diberi motivasi, dan dibantu dalam pengembangan kemampuannya. Program Gerakan Bulan Sedekah yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara dibentuk dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan ekonomi di Kecamatan Kedung. Kecamatan Kedung merupakan kecamatan dengan potensi UMKM di setiap desa yang berbeda-beda dan merupakan penerima bantuan terbanyak sesuai dengan pendapatan yang diterima pada saat program itu dijalankan.

Program GBS dilaksanakan secara serentak ditunjuk dan dilaksanakan langsung oleh BAZNAS Kabupaten Jepara dengan berkolaborasi dengan UPZ kecamatan dan UPZ desa di

³² Makruf, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 22 November 2022, wawancara 2, transkrip.

masing-masing Kecamatan. Dengan sasaran Muzakki, mushodiq, dan semua masyarakat yang ada di Kecamatan Kedung.³³

Pengembalian dana program Gerakan Bulan Sedekah berupa usaha produktif yang diberikan kepada mustahik tanpa adanya pengembalian modal. Modal yang diberikan tanpa harus ada pengembalian merupakan cara penyaluran yang tepat sebab tidak ada beban lagi bagi mustahik untuk mengembalikan modal yang telah diterima. Dengan adanya pendayagunaan zakat produktif ini bermanfaat untuk melatih kemandirian para mustahik yang mendirikan usahanya sendiri sehingga tidak terus bergantung pada pemberian yang bersifat konsumtif atau cepat habis. Walaupun usahanya masih kecil diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dan memotivasi para mustahik untuk berusaha memiliki kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Dibentuknya program Gerakan Bulan Sedekah oleh BAZNAS Kabupaten Jepara diharapkan dapat meningkatkan Taraf kehidupan para mustahik untuk menjadi lebih baik dan membantu keluar dari permasalahan ekonomi. BAZNAS Kabupaten Jepara juga mempunyai fungsi sebagai perantara keuangan dan pemberdayaan mustahik di setiap program Gerakan Bulan Sedekah dan memiliki perencanaan yang matang.³⁴

Perencanaan program setiap lembaga dalam menjalankan program tidak terlepas dari perencanaan yang terstruktur dan matang. Karena perencanaan akan mempengaruhi hasil yang diperoleh dari program yang dijalankan. Perencanaan yaitu tindakan yang dipersiapkan untuk pendukung tercapainya tujuan kegiatan dalam agenda yang telah dirumuskan dan apa-apa saja yang harus dikerjakan.

Hasil pengelolaan dan perencanaan dalam program GBS diawali dengan perencanaan yang matang agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan benar-benar membantu kesejahteraan mustahik. Adapun prosedur awal yang dibentuk oleh BAZNAS Kabupaten Jepara dalam program Gerakan Bulan Sedekah adalah sebagai berikut: Rapat bersama pimpinan, koordinasi dengan UPZ Kecamatan hingga UPZ desa,

³³ Makruf, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 22 November 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁴ Makruf, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 22 November 2022, wawancara 2, transkrip.

melakukan pengumpulan selama dua pekan di bulan Ramadhan, melakukan penarikan dana dari setiap UPZ desa dan dikumpulkan melalui koordinator Kecamatan, melakukan pengembalian dana program Gerakan Bulan Sedekah kepada Desa senilai 50%, melakukan pengembalian dana Program Gerakan Bulan Sedekah setelah Idul Fitri yang diberikan langsung melalui modal usaha produktif dan pemenuhan alat usaha, melakukan pengawasan terhadap bantuan yang telah diberikan kepada mustahik. Dan melaporkan administrasi program kepada Bupati dan dilakukan audit internal secara berkala.³⁵

Dalam Penyaluran dana program Gerakan Bulan Sedekah diberikan langsung berupa modal usaha dan lain-lain agar mempunyai efek jangka panjang. Penyaluran dana program secara produktif pada mustahik dapat dilakukan dengan cara produktif konvensional yaitu dilakukan dengan memberikan dana ZIS kepada mustahik dalam bentuk produktif. Yang bisa digunakan untuk membuat usaha misalnya hewan ternak, mesin jahit, alat bubut ayam, dan lain-lain. Produktif kreatif diberikan kepada mustahik dalam bentuk pemberian modal usaha secara tunai. Pemberian modal usaha ini diawasi untuk mengembangkan usahanya dan pemberian alat-alat penunjang kebutuhan usaha.³⁶

Pengawasan dilakukan terhadap kegiatan mustahik dalam menjalankan usahanya dengan cara melakukan kunjungan langsung oleh UPZ desa dengan tujuan memberikan pembinaan dan sharing kepada para mustahik secara langsung. Pengawasan dilakukan dengan tujuan mengetahui adanya kesulitan, kelemahan, dan kekurangan yang dihadapi oleh para mustahik yang disebabkan oleh suatu hal yang tidak ditentukan. Pengawasan juga bertujuan mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan usaha dan mencari jalan keluar apabila ditemukan kesulitan.

³⁵ Mukhyiddin, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 14 November 2022, wawancara 1, transkrip.

³⁶ Mukhyiddin, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 14 November 2022, wawancara 1, transkrip.

2. Analisis Peran BAZNAS Kabupaten Jepara dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Sebagaimana peran BAZNAS Kabupaten Jepara dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi dan menyejahterakan masyarakat. BAZNAS Kabupaten Jepara adalah sebagai institusi yang memiliki kewenangan untuk menghimpun dana masyarakat secara legal dan formal. BAZNAS menjalankan tugasnya dengan semaksimal mungkin dalam mengelola potensi ZIS yang ada di daerah masing-masing di Jepara.

Pondasi dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang besar dari umat Islam menjadikan sebagai solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendayagunaan dana ZIS untuk mengurangi dan menanggulangi masyarakat miskin dan pemberdayaan ekonomi jangka panjang.

Program GBS yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara merupakan program dalam pendayagunaan ekonomi dan pembinaan keislaman serta pengasuhan terhadap mustahik. Program pemberdayaan ekonomi melalui program GBS yang dilakukan di Kecamatan Kedung yaitu pendayagunaan melalui pendistribusian program ekonomi kreatif melalui bantuan jangka panjang dan tidak cepat habis.

Program tersebut sudah melalui berbagai rancangan hukum dan mendapatkan persetujuan dari Bupati Kabupaten Jepara. BAZNAS mendirikan program GBS dengan sasaran masyarakat miskin yang ada di Kecamatan Kedung. Yang dipilih melalui rekomendasi dari pihak desa di masing-masing Desa se Kecamatan Kedung. Dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam mengembangkan UMKM dan usaha yang telah dijalankan dan pemenuhan alat-alat kebutuhan produksi, serta membantu para mustahik dengan cara memberikan modal secara tunai untuk membuka usaha.³⁷

Dari sini dapat diketahui sejauh mana peran BAZNAS Kabupaten Jepara dalam mendayagunakan, sejahterakan masyarakat yang ada di Kecamatan Kedung. Melalui pemanfaatan yang diperoleh dari program gerakan bulan sedekah yang dikumpulkan pada saat bulan Ramadan dan didistribusikan setelah Idul Fitri dengan tujuan menjadikan mustahik untuk

³⁷ Makruf, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 22 November 2022, wawancara 2, transkrip.

menjadi wirausahawan yang mandiri dan memberikan pendampingan langsung dari pihak desa dan pihak BAZNAS.

Hasil yang diperoleh dari pendistribusian zakat produktif program Gerakan Bulan Sedekah BAZNAS Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

a. Motivasi

Dalam program Gerakan Bulan Sedekah yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara, selain membantu mustahik untuk membuka usaha dengan memberikan modal secara langsung. Terdapat kegiatan pembinaan kewirausahaan bagi para mustahik yang mendapatkan bantuan usaha produktif. Pembinaan kewirausahaan BAZNAS Jepara dilakukan dengan memberikan motivasi untuk mendirikan suatu usaha. Motivasi tersebut merupakan aktivitas perilaku yang menunjukkan usaha kepada seorang dalam bekerja dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Untuk menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan motivasi yang tinggi motivasi yang tinggi dalam mengubah hidup seseorang mustahik menjadi lebih baik. Biasanya pembinaan dilakukan oleh Kepala BAZNAS Kabupaten Jepara atau sekretaris. Selain itu juga mendatangkan narasumber langsung yaitu Bupati Jepara. Sedangkan pembinaan kerohanian mustahik yaitu mempertebal iman keislaman sebagai bentuk pembinaan mental yang dilakukan untuk memotivasi agar bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara tidak dijual dan dipergunakan sebaik mungkin.

b. Pelatihan

Untuk memperbaiki penguasaan dalam keterampilan. BAZNAS Kabupaten Jepara juga melaksanakan pelatihan yang bersifat rutin kepada mustahik dalam rangka untuk menyiapkan seorang agar mempunyai kemampuan dalam mengerjakan pekerjaan atau menggali potensi dari mustahik. Pelatihan *skill* atau keterampilan juga merupakan kegiatan pelatihan untuk memproduksi makanan-makanan dan memanfaatkan potensi bahan-bahan yang ada di sekitar atau di Desa masing-masing.

Selain itu pelatihan bisnis juga diutamakan beserta pelatihan pemasaran karena selain memiliki keterampilan untuk memproduksi mereka juga bisa memasarkan produknya sendiri. Dalam pelaksanaannya

BAZNAS Kabupaten Jepara juga melakukan pelatihan dan bersinergi dengan beberapa narasumber yang berpengalaman di bidangnya.³⁸ Dengan demikian pada mulanya mustahik yang belum punya bayangan untuk kedepannya dalam berwirausaha sehingga mempunyai bekal untuk dirinya sendiri dalam memulai usaha.

c. Modal

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha atau memulai usaha baru. Permodalan sangat dibutuhkan dalam dunia usaha karena modal memegang peran penting dalam memproduksi. Memproduksi tanpa modal akan menjadikan sulit dikerjakan karena modal berasal dari diri sendiri ataupun dana bantuan yang disalurkan oleh lembaga keuangan baik dalam bentuk pinjaman atau hutang maupun bantuan langsung.

Modal yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara melalui program Gerakan Bulan Sedekah digunakan untuk menjalankan usaha secara mandiri. Selain itu pemberian modal secara tunai kepada mustahik diharapkan dapat membantu dan sedikit meringankan beban mustahik dalam menjalankan usahanya.

BAZNAS Kabupaten Jepara memberikan modal secara tunai kepada mustahik sesuai dengan kebutuhan mustahik itu sendiri. Misalnya apabila mustahik ingin membuka usaha kecil-kecilan di kantin sekolah. Maka BAZNAS memberikan modal kurang lebih dua setengah juta untuk belanja dan memenuhi dagangannya atau sebagai modal awal. Hasil dari penjualan tersebut diharapkan dapat membantu perekonomian mustahik. Karena dari pihak BAZNAS tidak menarik kembali bantuan yang sudah diberikan.

Berdasarkan analisa penulis peran BAZNAS Kabupaten Jepara melalui program gerakan bulan sedekah yang diadakan di Kecamatan Kedung lebih dominan pada bantuan langsung atau tunai dan bantuan dalam pemenuhan alat produksi.

Program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan dengan membentuk mustahik untuk menjadi wirausahawan kurang lebih hasilnya dapat dilihat dalam peningkatan sector ekonomi di masing-masing mustahik. Terlebih usaha yang telah

³⁸ Lutfia, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 29 Desember 2022, wawancara 6, transkrip.

dijalankan sudah dalam kategori menengah. Maka dari itu kurang lebih hasil yang didapat dapat meningkatkan pemasukan di mustahik itu sendiri.

Dari penelitian yang telah dilakukan mustahik binaan BAZNAS sebagian besar telah berhasil dalam menjalankan usaha, dan besar pendapatan yang di dapat telah menutup banyak tanggungan yang dimiliki mustahik. Apabila mustahik dapat mengembangkan usahanya dengan cermat dan mengikuti kecanggihan teknologi mungkin dengan cepat akan membantu mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.. Banyak manfaat yang dapat dilihat dari sudut pembinaan yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara yaitu setiap mustahik pada saat pendistribusian mendapatkan pengetahuan, pengalaman terutama motivasi dalam berwirausaha. Sehingga manfaat tersebut dapat dijadikan bekal para mustahik untuk memajukan usahanya.³⁹

3. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik dalam Melaksanakan Program GBS di Kecamatan Kedung

Dalam menjalankan suatu program BAZNAS Kabupaten Jepara tentu saja tidak akan terlepas dari beberapa faktor pendukung yang menjadi tolak ukur program tersebut bisa berjalan dengan baik serta lancar. Dan faktor-faktor penghambat yang menjadi suatu kendala atau rintangan yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Jepara terhadap berjalannya suatu program sehingga perlu adanya sosialisasi untuk menghadapi beberapa hambatan tersebut.

Ada dua faktor yang sangat berpengaruh terhadap jalannya suatu program BAZNAS Kabupaten Jepara yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berada di dalam individu atau organisasi itu sendiri seperti sasaran dan nilai-nilai yang ada di organisasi, teknologi, struktur, dan proses dalam manajemen. Sehingga dapat mendukung motivasi dari individu dan kelompok suatu organisasi dalam menunjukkan perilaku dan sikap yang sesuai dan dapat dipakai untuk mencapai tujuan program tersebut.

Sedangkan faktor dari luar atau eksternal merupakan hasil dari interaksi antara individu atau kelompok organisasi tertentu dengan lingkungannya seperti dukungan dari lingkungan

³⁹ Lutfia, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 29 Desember 2022, wawancara 6, transkrip.

yang ada dalam dan segala hal dari pihak yang berpengaruh terhadap individu. Dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut. BAZNAS Kabupaten Jepara dalam menjalankan program Gerakan Bulan Sedekah di Kecamatan Kedung tentu tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat berjalannya program BAZNAS Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Internal

(a) Adanya pemberian modal dari BAZNAS Kabupaten Jepara sebagai penunjang atau pendukung dalam memulai usaha dan berwirausaha. Bantuan dalam bentuk uang digunakan sebagai modal seperti belanja untuk modal awal dalam. Pelaksanaan program GBS di Kecamatan Kedung pemberian modal tunai diberikan kepada mustahik dengan tujuan dapat membantu dalam bidang keuangan.

2) Faktor Eksternal

(a) Adanya fasilitas-fasilitas diberikan pada saat pendistribusian yaitu peminjaman tempat pendistribusian. BAZNAS Kabupaten Jepara sudah mengurus perizinan untuk peminjaman tempat sebagai tempat pendistribusian kepada mustahik dan pemberian motivasi. BAZNAS Kabupaten Jepara dan kepala desa masing-masing juga berperan penting untuk membantu mengantarkan barang bantuan ke rumah mustahik.

(b) Adanya kebebasan mustahik untuk memilih barang bantuan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dengan adanya pemilihan langsung dari mustahik membuat barang yang yang didapat bisa segera digunakan untuk memproduksi usaha yang dikelola oleh UMKM. Pemilihan bantuan misal usaha catering memilih untuk alat-alat catering dengan tujuan agar dapat memproduksi dengan jumlah yang lebih banyak dan mustahik dapat mengembangkan kemampuannya dalam pemanfaatan barang-barang bantuan tersebut.

b. Faktor penghambat

1) Faktor internal

- (a) Mustahik perlu sosialisasi dalam mengeluarkan ZIS kepada lembaga dan perlu adanya peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan dana ZIS kepada badan zakat.
- (b) Kurangnya pengetahuan mustahik yang menjalankan usaha. Melalui pemasaran atau promosi secara digital. Hal ini merupakan salah satu kelemahan sector usaha dalam skala kecil dan tidak mengetahui beberapa strategi dalam pemasaran produk dan jasa. Beberapa mustahik yang sudah mendapatkan bantuan dalam memulai usaha baru biasanya terkendala dengan produk. Tanpa promosi para mustahik berkeyakinan bahwasanya dengan memulai usaha baru mereka akan mendapatkan konsumen baru di tempat yang baru juga.
- (c) Kurangnya pemahaman terhadap Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan aset yang berharga dalam memulai usaha kreatif. Tanpa sumber daya manusia yang baik dan cerdas tidak mendapatkan hasil atau laba yang menambah nilai jual produknya tersebut. Proses pelaksanaan produksi yang belum maksimal disebabkan karena penerima bantuan Gerakan Bulan Sedekah kebanyakan adalah mustahik yang sudah berusia lanjut. Akan tetapi beberapa mustahik dengan usia muda dan produktif akan terus diberikan motivasi agar bisa memaksimalkan Bagaimana cara berwirausaha dengan cerdas.
- (d) Mustahik kurang bisa memaksimalkan waktu yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara dalam pendistribusian di Kecamatan Kedung. Beberapa mustahik yang tidak hadir dalam penyerahan bantuan hal tersebut bisa menyebabkan ketidak Sinambungan antara informasi yang diberikan langsung dari pihak BAZNAS dan motivator dan informasi yang didapat oleh mustahik dari mustahik yang lain. Hal ini disebabkan karena beberapa mustahik beralasan tidak dapat hadir atau hadir terlambat.

2) Faktor eksternal

- (a) Iklim, faktor iklim adalah menjadi suatu kendala pada saat asesmen atau survei langsung ke lapangan yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Jepara. Karena sebagian desa di Kecamatan Kedung memiliki jarak yang cukup jauh dan berada di pesisir pantai. Beberapa kendala juga dialami oleh pihak BAZNAS pada saat mengantarkan barang bantuan ke tempat masing-masing rumah mustahik biasanya nomor yang diberikan pada saat asesmen tidak bisa dihubungi sehingga pihak dari BAZNAS Kabupaten Jepara harus menghubungi perangkat desa terlebih dahulu atau menitipkan barang bantuannya di balai desa setempat.⁴⁰

Pelaksanaan program GBS yang dilaksanakan di Kecamatan Kedung sudah sangat baik. Faktor pendukungnya karena sudah memenuhi syarat-syarat untuk mendukung program BAZNAS Kabupaten Jepara tersebut bisa terlaksana dengan baik dan lancar. Sedangkan faktor penghambat yang merupakan kendala atas berjalannya suatu program yang lebih banyak dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM) Mustahik Binaan BAZNAS itu sendiri. Sehingga BAZNAS Kabupaten Jepara perlu meningkatkan kualitas dalam mengolah para mustahik, dan memberikan banyak motivasi untuk berwirausaha dengan cerdas dengan tujuan untuk kesejahteraan bersama.

⁴⁰ Makruf, wawancara oleh afifatul mutathoharoh, 22 November 2022, wawancara 2, transkrip.